

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGANUT ORTODOKS MENGANGGAP
TUBUH TUHAN = TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGANUT ORTODOKS MENGANGGAP TUBUH TUHAN = TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang penganut Ortodoks menganggap tubuh Tuhan = tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang penganut Ortodoks menganggap tubuh Tuhan = tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang penganut Ortodoks menganggap tubuh Tuhan = tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12).

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami inkarnasi di hadapan Maryam manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang penganut Ortodoks menganggap tubuh Tuhan = tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis penganut Ortodoks menganggap tubuh Tuhan = tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENGANUT ORTODOKS, MENGANGGAP TUBUH TUHAN = TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah membukakan rahasia tentang Allah sendiri dengan deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Yahve atau deklarasi Yehovah *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17).*

Nah, ternyata deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Yahve atau deklarasi Yehovah *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)* membongkar apa yang telah dilakukan oleh penganut Ortodoks yang beranggapan tubuh Tuhan = tubuh manusia, karena Tuhan telah mengambil rupa Yesus, maka manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Artinya, menurut Ortodoks, karena tubuh Tuhan = tubuh manusia, Tuhan mengambil rupa Yesus, agar supaya manusia bisa melihat Tuhan melalui rupa Yesus, maka manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, jalan pikiran penganut Ortodoks salah. Mengapa jalan pikiran penganut Ortodoks salah ?

Karena, sebenarnya yang mengambil rupa Yesus adalah bukan Tuhan, melainkan *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahve atau energi Yehovah.

Jadi, disini Allah atau YHWH atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah telah membongkar apa yang dianggap oleh penganut Ortodoks bahwa karena tubuh Tuhan = tubuh manusia, Tuhan mengambil rupa Yesus, agar supaya manusia bisa melihat Tuhan melalui rupa Yesus, maka manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, terbongkar apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks adalah salah.

Karena bukan Allah yang satu atau YHWH yang satu atau Yahve yang satu atau Yehovah yang satu yang inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, melainkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus.

Nah, karena Allah yang satu atau YHWH yang satu atau Yahve yang satu atau Yehovah yang satu tidak inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, maka manusia tidak mungkin bisa menjadi serupa dengan Allah atau serupa dengan YHWH atau serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Yahve atau serupa dengan Yehovah.

Jadi apapun yang dilakukan oleh penganut Ortodoks, seperti puasa, ziarah rohani, bersemedi, sembahyang, menahan dorongan nafsu tidak akan mungkin bisa menjadi serupa dengan Allah atau serupa dengan YHWH atau serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Yahve atau serupa dengan Yehovah.

Kecuali, pikiran manusia akan sampai ketinggian pikiran Allah atau pikiran YHWH atau pikiran Tuhan atau pikiran Yahve atau pikiran Yehovah.

Artinya, manusia mengerti Allah yang sebenarnya atau mengerti YHWH yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya atau Yahve yang sebenarnya atau Yehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud YHWH atau wujud Tuhan atau wujud Yahve atau wujud Yehovah dalam bentuk energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan atau energi Yahve atau energi Yehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel YHWH atau partikel Tuhan atau partikel Yahve atau partikel Yehovah dan dalam bentuk roh Allah atau roh YHWH atau roh Tuhan atau roh Yahve atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Tuhan atau dengan energi Yahve atau energi Yehovah.

Nah disini, manusia akan mencapai ridha Allah atau ridha YHWH atau ridha Tuhan atau ridha Yahve atau ridha Yehovah dan Allah ridha kepada manusia atau YHWH ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Yahve ridha kepada manusia atau Yehovah ridha kepada manusia.

Begitu juga manusia akan ridha kepada Allah atau kepada YHWH atau kepada Tuhan atau kepada Yahve atau kepada Yehovah.

Nah, disini ada keseimbangan antara Allah atau YHWH atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah dengan manusia.

Artinya Allah ridha kepada manusia atau YHWH ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Yahve ridha kepada manusia atau Yehovah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah atau kepada YHWH atau kepada Tuhan atau kepada Yahve atau kepada Yehovah.

Jadi sebenarnya, apa yang dilakukan oleh penganut Ortodoks, manusia bisa menjadi serupa dengan Allah atau serupa dengan YHWH atau serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Yahve atau serupa dengan Yehovah adalah hanya fatamorgana saja.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"** **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, disini Allah atau YHWH atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah membukakan rahasia tentang Allah sendiri dengan deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Yahve atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah, ternyata deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Yahve atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)** membongkar apa yang telah dilakukan oleh penganut Ortodoks yang beranggapan tubuh Tuhan = tubuh manusia, karena Tuhan telah mengambil rupa Yesus, maka manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Artinya, menurut Ortodoks, karena tubuh Tuhan = tubuh manusia, Tuhan mengambil rupa Yesus, agar supaya manusia bisa melihat Tuhan melalui rupa Yesus, maka manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, jalan pikiran penganut Ortodoks salah. Mengapa jalan pikiran penganut Ortodoks salah ?

Karena, sebenarnya yang mengambil rupa Yesus adalah bukan Tuhan, melainkan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahve atau energi Yehovah.

Jadi, disini Allah atau YHWH atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah telah membongkar apa yang dianggap oleh penganut Ortodoks bahwa karena tubuh Tuhan = tubuh manusia, Tuhan mengambil rupa Yesus, agar supaya manusia bisa melihat Tuhan melalui rupa Yesus, maka manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, terbongkar apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks adalah salah.

Karena bukan Allah yang satu atau YHWH yang satu atau Yahve yang satu atau Yehovah yang satu yang inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, melainkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus.

Nah, karena Allah yang satu atau YHWH yang satu atau Yahve yang satu atau Yehovah yang satu tidak inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, maka manusia tidak mungkin bisa menjadi serupa dengan Allah atau serupa dengan YHWH atau serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Yahve atau serupa dengan Yehovah.

Jadi apapun yang dilakukan oleh penganut Ortodoks, seperti puasa, ziarah rohani, bersemedi, sembahyang, menahan dorongan nafsu tidak akan mungkin bisa menjadi serupa dengan Allah atau serupa dengan YHWH atau serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Yahve atau serupa dengan Yehovah.

Kecuali, pikiran manusia akan sampai ketingkat pikiran Allah atau pikiran YHWH atau pikiran Tuhan atau pikiran Yahve atau pikiran Yehovah.

Artinya, manusia mengerti Allah yang sebenarnya atau mengerti YHWH yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya atau Yahve yang sebenarnya atau Yehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud YHWH atau wujud Tuhan atau wujud Yahve atau wujud Yehovah dalam bentuk energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan atau energi Yahve atau energi Yehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel YHWH atau partikel Tuhan atau partikel Yahve atau partikel Yehovah dan dalam bentuk roh Allah atau roh YHWH atau roh Tuhan atau roh Yahve atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Tuhan atau dengan energi Yahve atau energi Yehovah.

Nah disini, manusia akan mencapai ridha Allah atau ridha YHWH atau ridha Tuhan atau ridha Yahve atau ridha Yehovah dan Allah ridha kepada manusia atau YHWH ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Yahve ridha kepada manusia atau Yehovah ridha kepada manusia.

Begitu juga manusia akan ridha kepada Allah atau kepada YHWH atau kepada Tuhan atau kepada Yahve atau kepada Yehovah.

Nah, disini ada keseimbangan antara Allah atau YHWH atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah dengan manusia.

Artinya Allah ridha kepada manusia atau YHWH ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Yahve ridha kepada manusia atau Yehovah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah atau kepada YHWH atau kepada Tuhan atau kepada Yahve atau kepada Yehovah.

Jadi sebenarnya, apa yang dilakukan oleh penganut Ortodoks, manusia bisa menjadi serupa dengan Allah atau serupa dengan YHWH atau serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Yahve atau serupa dengan Yehovah adalah hanya fatamorgana saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se